

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Balongbendo adalah sebagai berikut:

##### 1. Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongbendo

Motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah baik, terbukti saat pembelajaran seluruh siswa memperhatikan guru menjelaskan materi, serta aktif dalam tanya jawab dan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya mempelajari pendidikan agama Islam karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, menyenangkan, menarik, dan mudah untuk dipelajari. Saat pembelajaran berlangsung baik daring ataupun *offline* pun banyak siswa yang memperhatikan. Sehingga dari sini sudah jelas bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini baik.

##### 2. Kreatifitas guru pendidikan agama Islam didalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Balongbendo

a. Kreatifitas guru dalam menggunakan metode

Kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam mengkombinasikan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Balongbendon dilakukan melalui variasi beberapa metode pembelajaran antara lain metode: 1) metode ceramah, 2) metode tanya jawab, 3) metode diskusi, 4) *problem based learning* (PBL), 5) demonstrasi

b. Kreatifitas guru dalam menggunakan media

Kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo antara lain dengan pengembangan dan pemanfaatan media berbasis teknologi seperti: 1) *power point*, 2) *media video*, 3) *classroom*, 4) *whatsapp*, 5) *zoom*.

c. Kreatifitas guru dalam pengelolaan kelas

Kreatifitas guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo dilakukan dengan pada masa pandemi covid-19 bentuk pengelolaan kelas yang dilakukan seperti adanya peraturan didalam proses kegiatan belajar mengajar seperti 1) memakai nama asli di *whatsapp*, *classroom* dan *google meet*, 2) melakukan absensi tepat waktu, 3) aktif didalam proses pembelajaran, 4) mengaktifkan kamera ketika pembelajaran menggunakan *google meet*, 5) mematikan *microphone* ketika guru sedang menjelaskan materi, 6) mengumpulkan tugas tepat waktu.

3. Faktor pendukung dan penghambat kreatifitas guru pendidikan agama Islam di dalam proses pembejaran di SMP Negeri 2 Balongbendo.

Faktor Pendukung merupakan hal yang tidak bisa dilupakan dalam sebuah kreatifitas, karena pada dasarnya faktor pendukung mampu menjadikan sebuah kreatifitas berjalan sesuai dengan fungsi sesungguhnya, walaupun tidak secara keseluruhan. Diantara faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat menunjang keberhasilan kreatifitas pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Balongbendo adalah 1) *media*, 2) *metode*, 3) *pengelolaan kelas*.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, perlu kiranya penulis sampaikan beberapa pemikiran dari penulis. Penulis memberi saran untuk beberapa pihak, terkait dengan penelitiannya:

1. Bagi guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Balongbendo
  - a. Sebaiknya terus meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Balongbendo.
  - b. Hendaknya dapat dijadikan sebagai wawasan dalam peningkatkan proses kualitas diri sehingga proses pembelajaran juga menjadi lebih baik.
2. Bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Balongbendo

Untuk peserta didik di SMP Negeri 2 Balongbendo, bagi yang sudah memiliki motivasi yang tinggi, tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Bagi siswa yang belumm termotivasi tingkatkan

motivasi dalam belajar pendidikan agama Islam, walaupun pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang mudah dipahami, namun selain itu juga perlu diterapkan di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai suatu eksperimen yang dapat dijadikan sebagai salah satu acuan peneliti lainnya.